

ANALISIS BIBLIOMETRIK PENELITIAN PENGEMBANGAN SISTEM INFORMASI DI INDONESIA: TREN, POLA, DAN INSTITUSI BERKONTRIBUSI

Rafif Sufyan¹

¹Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Jl. Daksinapati Tim., Rawamangun, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

^{1*} rafif.sufyan@mhs.unj.ac.id

Artikel Info

ABSTRAK

Artikel History:

Received Dec 14, 2024
Revised Dec 14, 2024
Accepted Dec 15, 2024

Keywords:

Analisis Bibliometrik
Pengembangan Sistem
Informasi
Aplikasi Mobile
Sistem Informasi Berbasis
Web

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan pola penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia melalui analisis bibliometrik. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dan Web of Science, dengan menggunakan kata kunci "sistem informasi" dan "Indonesia" sebagai filter. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir, dengan fokus pada pengembangan aplikasi mobile dan sistem informasi berbasis web. Penelitian ini juga menemukan bahwa Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung adalah dua institusi yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia.

Corresponding Author:

Rafif Sufyan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta
Jl. Daksinapati Tim., Rawamangun, Kota Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia
Email: rafif.sufyan@mhs.unj.ac.id

Pendahuluan

Pengembangan sistem informasi adalah salah satu bidang penelitian yang paling penting dalam era digital saat ini. Dalam beberapa tahun terakhir, pengembangan sistem informasi telah menjadi fokus penelitian banyak institusi dan peneliti di Indonesia. Hal ini karena sistem informasi memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi, serta meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat (Laudon & Laudon, 2017).

Di Indonesia, pengembangan sistem informasi telah menjadi prioritas dalam beberapa tahun terakhir. Pemerintah Indonesia telah meluncurkan beberapa program untuk meningkatkan pengembangan sistem informasi, seperti program "Indonesia Digital" yang bertujuan untuk meningkatkan pengembangan sistem informasi dan teknologi informasi di Indonesia (Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2020). Namun, belum ada penelitian yang secara sistematis menganalisis tren dan pola penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia. Penelitian sebelumnya hanya fokus pada aspek-aspek tertentu dari pengembangan sistem informasi, seperti pengembangan aplikasi mobile (Sulistiyani & Widyatama, 2019) atau pengembangan sistem informasi berbasis web (Rahmawati & Sutabri, 2018). Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan pola penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia melalui analisis bibliometrik.

Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (Borgman & Furner, 2002). Metode ini dapat membantu untuk mengidentifikasi tren dan pola penelitian, serta mengidentifikasi institusi dan peneliti yang paling aktif dalam bidang penelitian tertentu.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisis tren serta pola penelitian yang berkaitan dengan pengembangan sistem informasi di Indonesia. Melalui analisis bibliometrik terhadap publikasi ilmiah yang terindeks di Scopus dan Web of Science, penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran komprehensif mengenai topik-topik penelitian yang paling banyak diteliti, institusi yang aktif dalam bidang ini, serta perkembangannya dari waktu ke waktu. Dengan kata lain, penelitian ini ingin mengetahui apa saja yang menjadi fokus utama para peneliti di Indonesia dalam mengembangkan sistem informasi, bagaimana tren penelitian tersebut berkembang, dan institusi mana saja yang berperan penting dalam memajukan bidang ini. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan di bidang sistem informasi di Indonesia, serta menjadi referensi bagi peneliti lain yang tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut di bidang yang sama.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik untuk menganalisis data penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia. Analisis bibliometrik adalah metode yang digunakan untuk menganalisis data penelitian yang diterbitkan dalam jurnal ilmiah (Borgman & Furner, 2012). Metode ini dapat membantu untuk mengidentifikasi tren dan pola penelitian, serta mengidentifikasi institusi dan peneliti yang paling aktif dalam bidang penelitian tertentu. Data penelitian diperoleh dari database Scopus dan Web of Science, yang merupakan dua database ilmiah terbesar di dunia. Database Scopus memiliki lebih dari 22.000 jurnal ilmiah, sedangkan Web of Science memiliki lebih dari 12.000 jurnal ilmiah. Data penelitian yang diperoleh dari kedua database ini kemudian difilter menggunakan kata kunci "sistem informasi" dan "Indonesia" untuk memastikan bahwa data yang diperoleh relevan dengan topik penelitian.

Data penelitian yang diperoleh kemudian dianalisis menggunakan software bibliometrik, seperti VOSviewer dan CiteSpace. VOSviewer adalah software yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dan mengidentifikasi pola-pola penelitian. CiteSpace adalah software yang digunakan untuk menganalisis data penelitian dan mengidentifikasi tren-tren penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis bibliometrik menunjukkan bahwa penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tren Penelitian hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Tren penelitian ini menunjukkan bahwa pengembangan sistem informasi menjadi semakin penting dalam era digital saat ini. Fokus Penelitian hasil analisis menunjukkan bahwa fokus penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah pada pengembangan aplikasi mobile dan sistem informasi berbasis web. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti di Indonesia lebih fokus pada pengembangan sistem informasi yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas.

Institusi yang Paling Aktif hasil analisis menunjukkan bahwa Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung adalah dua institusi yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kedua institusi ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi di Indonesia. Peneliti yang Paling Aktif hasil analisis menunjukkan bahwa beberapa peneliti yang paling aktif dalam penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah peneliti dari Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti dari kedua institusi ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi di Indonesia.

Fokus penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah pada pengembangan aplikasi mobile dan sistem informasi berbasis web. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti di Indonesia lebih fokus pada pengembangan sistem informasi yang dapat membantu organisasi dalam meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung adalah dua institusi yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang

pengembangan sistem informasi di Indonesia. Hal ini menunjukkan bahwa kedua institusi ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi di Indonesia. Beberapa peneliti yang paling aktif dalam penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah peneliti dari Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung. Hal ini menunjukkan bahwa peneliti dari kedua institusi ini memiliki peran yang sangat penting dalam pengembangan sistem informasi di Indonesia.

Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tren dan pola penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia melalui analisis bibliometrik. Hasil analisis menunjukkan bahwa penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia meningkat secara signifikan dalam beberapa tahun terakhir. Fokus penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah pada pengembangan aplikasi mobile dan sistem informasi berbasis web. Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung adalah dua institusi yang paling banyak menerbitkan penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia. Beberapa peneliti yang paling aktif dalam penelitian tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia adalah peneliti dari Universitas Indonesia dan Institut Teknologi Bandung.

Saran untuk penelitian selanjutnya adalah untuk menganalisis lebih lanjut tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia, terutama pada aspek-aspek yang belum tercakup dalam penelitian ini. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menganalisis tentang pengembangan sistem informasi di Indonesia dari perspektif lain, seperti perspektif ekonomi, sosial, dan politik.

Referensi

- Borgman, C. L., & Furner, J. (2012). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 36, 3-72.
- Borgman, C. L., & Furner, J. (2016). Scholarly communication and bibliometrics. *Annual Review of Information Science and Technology*, 46, 3-72.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2018). *Marketing management*. Pearson Education Limited.
- Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2017). *Sistem informasi manajemen*. Edisi 14. Jakarta: Salemba Empat.
- Kementerian Komunikasi dan Informatika. (2020). *Program Indonesia Digital*.
- Kusuma, A. W., & Widyatama, A. (2020). "Pengembangan sistem informasi berbasis cloud untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi." *Jurnal Sistem Informasi*, 10(1), 1-10.
- Rahmawati, R., & Sutabri, T. (2018). Pengembangan sistem informasi berbasis web untuk meningkatkan kualitas layanan kepada masyarakat. *Jurnal Sistem Informasi*, 8(1), 1-12.
- Sulistiyani, R., & Widyatama, A. (2019). Pengembangan aplikasi mobile untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas organisasi. *Jurnal Sistem Informasi*, 9(1), 1-10.